



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

Jl. PIH Mustapa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax: 022-7202892  
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: [ipp@itenas.ac.id](mailto:ipp@itenas.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**217/A.01/TL-FTSP/Itenas/VII/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.  
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Itenas  
NPP : 40909

Menerangkan bahwa,

Nama : Melanesya Tirsa Kambu  
NRP : 252018071  
Email : [Kambutirza0702@gmail.com](mailto:Kambutirza0702@gmail.com)

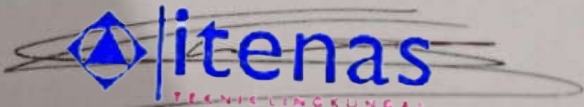
Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Evaluasi Sistem Pengelolaan Persampahan di Kota Bandung (Studi Kasus: Kelurahan Cisaranten Kulon)  
Tempat : Kelurahan Cisaranten Kulon, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung  
Waktu : 08 Juli s.d. 08 Agustus 2024  
Sumber Dana : Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung,

Ketua Program Studi Teknik  
Lingkungan Itenas,

  
**itenas**  
TEKNIK LINGKUNGAN

( Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T. )  
NPP. 40909

**EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN  
DI KOTA BANDUNG  
STUDI KASUS: KELURAHAN CISARANTEN KULON**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**



**Oleh:**

**Melanesya Tirsa Kambu**

**252018071**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
BANDUNG  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA**

**EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN**

**DI KOTA BANDUNG**

**“STUDI KASUS: KELURAHAN CISARANTEN KULON”**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Mata Kuliah Praktik Kerja (TLA - 490) pada

Program Studi Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Bandung

Disusun oleh :

Melanesya Tirsa Kambu

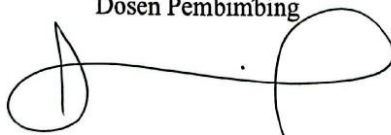
25-2018-071

Bandung, 07 November 2024

Semester Genap 2023/2024

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing



(Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D. )  
NIP :120030102

Koordinator Praktik Kerja



21/11/24

(Siti Ainun, S.T., S.Psi., M.Sc. )  
NIP :120020123

Ketua Program Studi



(Dr., M Rangga Sururi, S.T., M.T.)

NIP : 120040909

## **Abstrak**

Kelurahan Cisaranten merupakan salah satu wilayah penyumbang timbulan sampah di Kota Bandung karena memiliki jumlah penduduk dan timbulan sampah yang cukup tinggi. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari DLHK Kota Bandung serta observasi secara langsung diketahui bahwa sebagian warga Kelurahan Cisaranten Kulon telah melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Pengelolaan persampahan di Kelurahan Cisaranten Kulon dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung dibawah Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu mengetahui aspek teknis dan non teknis pengelolaan persampahan di Kelurahan Cisaranten Kulon serta memberikan rekomendasi terhadap masalah yang ada berdasarkan kondisi eksisting di Kelurahan Cisaranten Kulon. Metodologi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari studi literatur seperti jurnal, buku, laporan dan peraturan pemerintah/daerah. Sedangkan untuk data primer seperti dokumentasi didapat dari survey ke lapangan dan wawancara untuk melihat kondisi eksisting. Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa aspek teknis dan non teknis pengolahan sampah di Cisaranten Kulon belum berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah dan sni yang ada, sehingga aspek-aspek tersebut harus dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk mencapai target pengurangan sampah 30% pada tahun 2025.

**Kata Kunci:** *Sampah, Aspek Teknis dan Aspek Non Teknis*

## **Abstract**

*Cisaranten Subdistrict is one of the areas that contributes to waste generation in Bandung City because it has a fairly high population and waste generation. Based on information obtained from the Bandung City DLHK as well as direct observation, it is known that some residents of Cisaranten Kulon Village have sorted organic and inorganic waste. Waste management in Cisaranten Kulon Subdistrict is carried out by the Bandung City Environment and Hygiene Service under the Waste and B3 Waste Management Sector. The aim of carrying out this research is to understand the technical and non-technical aspects of waste management in Cisaranten Kulon Village and provide recommendations for existing problems based on existing conditions in Cisaranten Kulon Village. The methodology implemented in this research is by collecting primary and secondary data. Secondary data was obtained from literature studies such as journals, books, reports and government/regional regulations. Meanwhile, primary data such as documentation is obtained from field surveys and interviews to see existing conditions. Based on research, it shows that the technical and non-technical aspects of waste processing in Cisaranten Kulon are not yet running in accordance with existing government regulations and SNI, so these aspects must be evaluated and developed continuously to achieve the target of reducing waste by 30% by 2025.*

***Keywords: Waste, Technical Aspects and Non-Technical Aspects.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpakaian, karenanya harus dikelola. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena akan menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan iklim, menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman meningkatnya berbagai macam penyakit (Yudistirani, 2015). Permasalahan sampah di Kota Bandung merupakan masalah yang belum terselesaikan secara tuntas. Tidak jarang ditemui adanya penumpukan sampah di beberapa daerah diakibatkan minimnya fasilitas pengelolaan sampah yang ada. Kota Bandung memiliki kepadatan penduduk sebesar 14.388 jiwa/km, dengan jumlah penduduk sebesar 2.452.179 jiwa (Kota Bandung Dalam Angka, 2022) dari jumlah penduduk tersebut menghasilkan sampah sebanyak 1.500 ton setiap harinya. Permasalahan sampah telah menjadi salah satu perhatian penting bagi Pemerintah Kota Bandung saat ini karena sampah dapat menjadi salah satu pemicu permasalahan lingkungan. Tidak optimalnya sistem pengelolaan sampah akan menciptakan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Saat ini, sampah rumah tangga adalah salah satu penyumbang terbesar timbulan sampah di Kota Bandung (Sudrajat, 2006). Data Forum BJBS mengungkapkan, sebanyak 68-73 persen sampah yang ke TPA Sarimukti berasal dari Kota Bandung, sehingga kota ini akan merasakan dampak terbesar jika layanan TPA Sarimukti dihentikan.

Kota Bandung juga melebihi batas kuota sampah yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung. Namun proses pengendalian sampah yang masuk ke TPA mengikuti jumlah yang disepakati sudah sejak lama tidak berjalan, sampah masuk ke TPA Sarimukti terus meningkat tanpa ada pengendalian. Berdasarkan Data BPS Kota Bandung 2023 jumlah produksi sampah di Kota Bandung mencapai 1.594,18 ton per hari pada 2022. Sampah makanan menjadi penyumbang terbesar. Produksi sampah makanan di Kota Bandung per harinya mencapai 709,73 ton per hari atau sebesar 44,52 persen dari total harian sampah yang diproduksi di Kota Bandung. Urutan kedua adalah sampah plastik. Sampah jenis plastik ini mencapai 266,23 ton per hari (16,70 persen). Kemudian, di urutan ketiga ada sampah kertas yang mencapai 209,16 ton per hari atau 13,98 persen dari total harian produksi sampah di Bandung. Menurut Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 tahun 2018, pengelolaan sampah merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah dengan melibatkan berbagai

pihak secara luas dan masif, maka perlu dilakukan secara terpadu dan efisien dari hulu ke hilir, serta disesuaikan dengan karakteristik masyarakat perkotaan tingkat mobilitas dan individualitas yang semakin tinggi juga budaya konsumtif yang terus meningkat. Cisaranten Kulon merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung dan termasuk dalam kawasan wilayah Bandung Timur. Cisaranten Kulon memiliki luas wilayah sebesar 183,09 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 25.159 jiwa (BPS Kota Bandung, 2022). Berdasarkan informasi yang di peroleh dari DLHK Kota Bandung serta observasi secara langsung diketahui bahwa sebagian warga Kelurahan Cisaranten Kulon telah melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, akan tetapi sistem pewadahan pada kelurahan ini belum sesuai dengan peraturan dan sni yang ada. Kelurahan Cisaranten merupakan salah satu wilayah penyumbang timbulan sampah di Kota Bandung karena memiliki jumlah penduduk dan timbulan sampah yang cukup tinggi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Pelaksanaan kerja praktik ini memiliki maksud untuk mengevaluasi kondisi eksisting terhadap aspek teknis dan non teknis pada Kelurahan Cisaranten Kulon dalam upaya pengurangan sampah. Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini, yaitu

1. Mengetahui jumlah timbulan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon
2. Mengetahui sumber sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon
3. Mengetahui aspek teknis dan non teknis pengelolaan persampahan di Kelurahan Cisaranten Kulon
4. Mengidentifikasi permasalahan sampah yang ada di Kelurahan Cisaranten Kulon
5. Memberikan rekomendasi terhadap masalah yang ada berdasarkan kondisi eksisting di Kelurahan Cisaranten Kulon

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah yang berada didalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon
2. Apa saja masalah – masalah yang ada disistem pengelolaan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon ?

## **1.4 Ruang Lingkup Kegiatan**

Pelaksanaan dari kerja praktik ini memiliki beberapa ruang lingkup. Ruang lingkup dari kegiatan kerja praktik ini adalah:

1. Kerja praktik dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung tepatnya dibidang Pengolahan Sampah dan Limbah B3.
2. Lokasi yang ditinjau adalah Kelurahan Cisaranten Kulon.
3. Pengambilan data dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dan Kelurahan Cisaranten Kulon.
4. Pengelolaan sampah yang dilakukan ditinjau dari pengelolaan sampah berdasarkan aspek teknis dan aspek non teknis.

## **1.5 Metodologi**

Metodelogi yang dilaksanakan pada praktik kerja ini terbagi menjadi 4 tahap,yaitu:

### **1. Studi literatur dan suvei lapangan**

Studi literatur dilakukan untuk mengetahui dasar dasar dari pengelolaan persampahan, studi literatur dilakukan dengan membaca jurnal, buku, laporan, atau peraturan pemerintah/daerah seperti Perda Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018, Permen PU No 3 Tahun 2013 dan SNI 19 2454 2002. Sedangkan untuk survei lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting dari pengelolaan persampahan di Kecamatan Arcamanik, Kelurahan Cisaranten Kulon.

### **2. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data baik data primer seperti dokumentasi dari keadaan eksisting aspek operasional sistem pengelolaan sampah di Kacamatan Arcamanik, Kelurahan Cisaranten Kulon ataupun data sekunder seperti data timbulan sampah dan karakteristik sampah yang akan digunakan untuk penyusunan laporan. Data – data yang digunakan didapatkan dari pengukuran lapangan, observasi, wawancara ataupun dari data yang sudah ada.

### **3. Pengolahan dan analisis data**

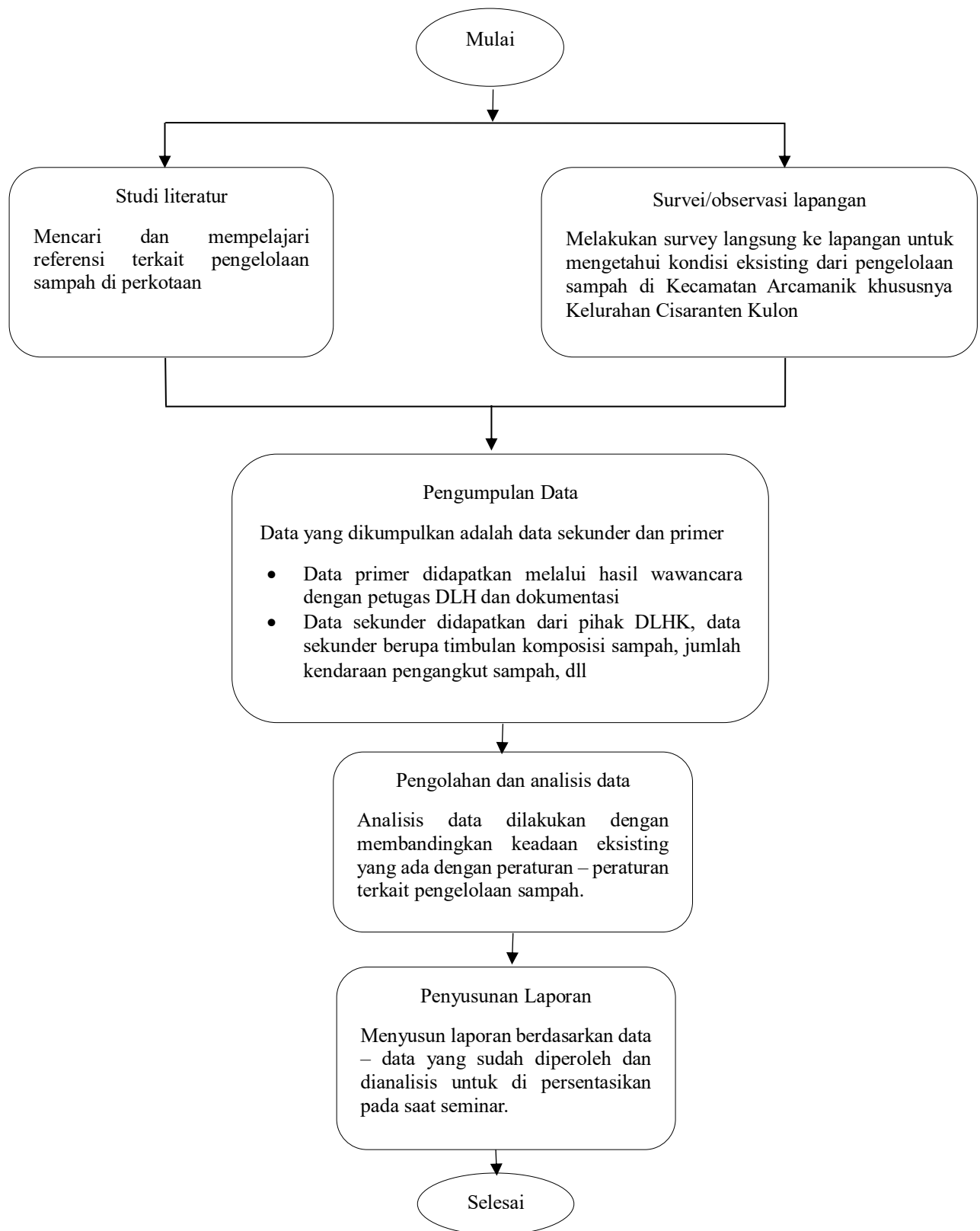
Melakukan analisis data – data yang sudah didapatkan untuk penyusunan laporan. Analisis data dilakukan dengan membandingkan keadaan eksisting seperti alternatif pengolahan sampah yang telah dilakukan dengan peraturan terkait pengelolaan sampah.

### **4. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kerja praktik. Menyusun laporan berdasarkan data – data yang sudah diperoleh dan dianalisis untuk memberikan kesimpulan dan saran terkait pengelolaan sampah di Kecamatan Arcamanik, Kelurahan Cisaranten Kulon.

Tahapan pelaksanaan kerja praktik dapat dilihat pada Gambar 1.1





Gambar 1. 1 Diagram alir Metodologi

## **1.6 Sistematika Laporan**

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik di Kelurahan Cisaranten Kulon.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya kerja praktik ini, maksud dan tujuan dari kerja praktik, rumusan masalah, ruang lingkup dan juga metodologi dalam kerja praktik.

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI KERJA PRAKTIK**

Bab ini berisi gambaran umum dari Kelurahan Cisaranten Kulon dan DLHK Kota Bandung mulai dari tugas pokok, visi dan misi, dan struktur organisasinya.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi hasil dari studi literatur yang berkaitan dengan pengelolaan persampahan yang meliputi aspek teknis operasional (pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan akhir sampah) dan aspek non teknis operasional (kelembagaan, pembiayaan, hukum dan peran masyarakat).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menganalisis hasil atau data yang didapatkan dari kegiatan kerja praktik ini berupa hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan data sekunder. Bab ini juga akan membahas hasil analisis dari sistem pengelolaan di Kota Bandung khususnya Kelurahan Cisaranten Kulon.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan data – data dan analisis yang dibuat dari kegiatan kerja praktik dan juga berisi saran mengenai sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon.

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **2.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah timbulan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon pada tahun 2023 adalah 12.3279,1 kg/hari dengan komposisi sampah terbesar adalah sampah basah seperti daun-daunan, sampah dapur, sisa sayuran, sisa buah.
2. Sumber sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon yaitu pemukiman warga, pertokoan, kios, dan fasilitas umum.
3. Permasalahan terbesar dari aspek teknis pengelolaan sampah di Kelurahan Cisaranten Kulon adalah pewadahan sampah yang masih menggunakan kantong plastik yang tidak sesuai sni, jumlah ritasi pengumpulan sampah yang belum maksimal sehingga sampah masih menumpuk
4. Jumlah ritasi pengumpulan sampah yang belum masimal sehingga sampah masih menumpuk
5. Sebagian Masyarakat di Kelurahan Cisaranten Kulon belum melakukan pemilahan

#### **2.2 Saran**

1. Mengganti wadah individu yang kurang sesuai dengan wadah dengan karakteristik wadah SNI 19-2454-2002
2. Menambah jumlah ritasi pengumpulan sampah agar sampah tidak menumpuk
3. Pihak DLHK Kota Bandung menjalin kerja sama dengan masyarakat atau LSM yaitu melakukan *public education* seperti menerapkan pemahaman tentang pengelolaan sampah sejak dini melalui pendidikan di sekolah dan *public relation* seperti mengikutsertakan masyarakat dalam program pemerintah, melakukan sosialisasi dan membuat suatu wadah seperti *website* sebagai tempat menyampaikan pendapat atau berita untuk/dari masyarakat.

## Daftar Pustaka

Asteria, D., dan Heruman, H. 2015. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Mahasiswa di Tasikmalaya. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 23, No.1. Universitas Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung dalam angka tahun 2022.

Badan Standarisasi Nasional. (1995). Standar Nasional Indonesia Nomor SNI 19- 3983-1995 tentang Spesifikasi Timbulan Sampah untuk Kota Kecil dan Sedang di Indonesia.

Damanhuri, Enri dan Tri Padmi. (2016). Pengelolaan Sampah Terpadu. Bandung: ITB.

Dhessi Sahesti, (2020), Kelola Sampah Organik dengan Teknologi Bata Terawang, Bekasi: Bank Sampah Jamila

Peraturan daerah Kota Bandung nomor 9 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Wali Kota Bandung No 1390 Tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung.

Samekto, Riyo. 2006. Pupuk Kompos. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. Volume I: 44 hal.

Setiadi, A. (2015). Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 3(1), 27-38

SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, (2002).

SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengembalian dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan, (1994).

Sucipto, Cecep Dani. 2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Sudrajat, (2006), Mengelola Sampah Kota, Jakarta: Penabar Suwadaya.